

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA KEPERAWATAN DAN GIZI SEMESTER 6 UNIVERSITAS
ALMA ATA YOGYAKARTA
2017**

Deny Winandar¹, Anggi Napida Anggraini², Eva Nurinda³

denywinandar789@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar yang menjadikan dirinya semangat dan senang dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah dukungan keluarga.

Tujuan : Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dan gizi semester VI di Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga.

Metode : Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah dukungan keluarga sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 68 mahasiswa dari mahasiswa Keperawatan dan mahasiswa Gizi. *Sampling* penelitian menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga mahasiswa keperawatan dan gizi semester 6 Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga, sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 45 (66,2%), sebagian besar motivasi belajar berada pada tingkat sedang sebanyak 34 (50,0%), dan terdapat hubungan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,499 dan nilai probabilitas 0,000 (*p-value* < 0,05).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat motivasi belajar mahasiswa prodi keperawatan dan gizi semester 6 Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar, Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

¹ Mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

^{2,3} Dosen Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

***The Correlation between Family Support and Learning Motivation of Sixth Semester Students of Departments of Nursing and Nutrition of Alma Ata University of Yogyakarta
2017***

Deny Winandar¹, Anggi Napida Anggraini², Eva Nurinda³

denywinandar789@gmail.com

ABSTRACT

Background : Learning motivation is an intention that encourages an individual to do learning activities with spirit and joy in order to reach his goals. There are many factors that may influence learning motivation, one of them is family support.

Objective : To identify the correlation between family support and learning motivation of sixth semester students of departments of Nursing and Nutrition of Alma Ata University of Yogyakarta who studied far away from their families.

Method : This study applied quantitative approach with cross sectional design. Study variables consisted of family support as independent variable and learning motivation as dependent variable. Data was collected through questionnaires distribution. Study samples were 68 students of department of Nursing and department of Nutrition. Study sampling applied total sampling technique.

Result : This study identified that the family supports of sixth semester students of department of Nursing and department of Nutrition of Alma Ata University of Yogyakarta who studied far away from their families, were mostly in high category as many as 45 (66.2%), learning motivations were mostly in moderate category as many as 34 (50.0%), and there was a correlation with correlation coefficient value of 0.499 and probability value of 0.000 (p -value < 0.05).

Conclusion : There was a correlation between family support level and learning motivation level of sixth semester students of departments of Nursing and Nutrition of Alma Ata University of Yogyakarta who studied far away from their families.

Keywords : Family Support, Learning Motivation, Students of Alma Ata University of Yogyakarta.

¹ Student of Nursing Program Study, Alma Ata University, Yogyakarta

^{2,3} Counseling Lecturer of Nursing Department Alma Ata University Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana, dan usaha serta kerja sama berbagai pihak. Berbagai aspek dan faktor terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan tidak akan berhasil mencapai tujuan tanpa interaksi berbagai faktor pendukung yang ada dalam sistem pendidikan tersebut (1).

Keluarga merupakan sosok paling berpengaruh dalam kehidupan setiap anak. Keterlibatan keluarga dalam setiap proses kehidupan anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya. Jika keluarga terutama orangtua terbiasa memperhatikan, mengarahkan, mengontrol, dan memberikan dukungan kepada anak, maka anak akan merasa dihargai dan tumbuh motivasi yang kuat di dalam dirinya (2).

Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Motivasi dan dorongan dari keluarga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar, yang memberikan dampak positif terhadap anak. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar individu (3). Anak yang mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan

dorongan yang tinggi dari anggota keluarga. Apabila penghargaan untuk individu tersebut besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga. Apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, individu itu merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan (3). Oleh karena itu, untuk dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, maka dibutuhkan adanya dukungan keluarga agar dicapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi sangat diperlukan bagi setiap mahasiswa karena mahasiswa akan bersemangat dalam belajar apabila keluarga memberikan semangat belajar. Karena pada dasarnya belajar dengan motivasi yang terarah dapat menimbulkan kegairahan seorang mahasiswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya belajar mahasiswa (3).

Peran komunikasi keluarga pada mahasiswa yang tinggal terpisah dari keluarga atau orangtua dapat diketahui dari bagaimana sebuah keluarga mengaplikasikan fungsi komunikasi keluarga. Pengaplikasian fungsi komunikasi keluarga yang baik akan membentuk konsep diri yang baik pada setiap anggota keluarga. Ketika mereka tinggal terpisah dengan keluarga atau orangtua, mereka melakukan segala hal secara bebas dan tak jarang mahasiswa menemukan dan mencoba sesuatu yang tidak diketahui oleh orangtuanya. Pada gilirannya, kos hanya dimanfaatkan mahasiswa untuk melepas lelah dan menjadi ajang untuk menikmati kebebasan hidup. Hal ini dapat membuat mahasiswa terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan pada anak mereka agar dapat mengembangkan kemampuan yang

dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung-jawabkan segala perbuatan (3).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar, salah satunya yaitu keluarga, faktor keluarga memberikan pengaruh penting terhadap motivasi belajar seseorang. keluarga menunjukkan adanya keterlibatan langsung dalam belajar anak, anak melihat dorongan keluarga merupakan hal yang utama di dalam mengarahkan tujuan (4).

Dukungan keluarga dan motivasi belajar merupakan suatu hubungan yang saling berkaitan yang didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gede Arta Suyasa tentang dukungan keluarga didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 125 orang (69,4 %), sedangkan dukungan keluarga sedang sebanyak 52 orang (28,9 %) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (1,7 %). Sedangkan hasil motivasi belajar mahasiswa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 167 orang (92,8 %), sedangkan memiliki motivasi sedang sebanyak 13 orang (7,2 %) dan tidak ada responden memiliki motivasi belajar rendah (5). Hasil uji statistik hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar diperoleh hasil nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak, maka ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa

PSIK FK UNUD. Hasil nilai koefisien korelasinya adalah 0,394 yang artinya terdapat korelasi positif antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Korelasi positif artinya semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar (5).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan didapatkan mahasiswa keperawatan semester 6 yang jauh dari keluarga sebanyak 50 orang dan mahasiswa gizi semester 6 yang jauh dari keluarga sebanyak 18 orang sehingga berjumlah 68 orang yang berada di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Hasil wawancara pada 6 responden didapatkan hasil yaitu 3 responden dari program studi ilmu keperawatan dan 3 responden dari program studi ilmu gizi melalui wawancara didapatkan data hasil bahwa pada 6 responden program studi ilmu keperawatan dan gizi mengatakan bahwa keluarga kurang memperhatikan seperti memberikan semangat untuk belajar dalam memotivasi belajar dalam proses menjalani pendidikan kuliah, mengingatkan waktu untuk belajar, dan keluarga menelpon rata-rata 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan dan Gizi Semester VI di Universitas Alma Ata Yogyakarta Jauh dari Keluarga“.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester 6 Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester 6 Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data karakteristik responden mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester 6 Universitas Alma Ata meliputi : Jenis kelamin, Prodi.
- b. Mengetahui dukungan keluarga pada mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester 6 yang jauh dari keluarga.
- c. Mengetahui motivasi belajar pada mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester 6 yang jauh dari keluarga.
- d. Mengetahui keeratan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan dan Gizi semester VI di Universitas Alma Ata Yogyakarta yang jauh dari keluarga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai keperawatan keluarga sebagai bagian dari salah satu proses perkembangan anak khususnya dalam motivasi belajar anak.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Keluarga Mahasiswa

Memberikan gambaran bahwa dukungan dari keluarga sangat diperlukan bagi mahasiswa yang masih duduk di bangku kuliah dan diharapkan menjadi masukan dalam peningkatan dukungan keluarga terhadap anak.

b. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi dan juga bahan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah ilmu atau wawasan bagi pembaca khususnya pembaca mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarafinho, 2007. *Dukungan Sosial Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Sigma Altha.
2. Hasbullah, J., 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
3. Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
5. Suyasa, IGA, dkk. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana di Kabupaten Denpasar*. [skripsi]. Bali: Universitas Udayana; 2014
6. Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
7. Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakary.
8. Gunarsa, Singgih & Gunarsa, Yulia. (2001). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
9. Purnama, G. Y. (2008). *Peran dan Fungsi dan Posisi Mahasiswa*. Tersedia: <http://geowana.wordpress.com/2008/08/10/peran-fungsi-posisi-mahasiswa/>[Online]. Diakses tanggal 11 Februari 2017.
10. Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
11. Suparyanto. 2012. *Konsep Dukungan Keluarga*. Tersedia: <http://konsep-dukungan-keluarga.blogspot.com/2012/03/08/konsep-dukungan-keluarga/>. [online] diakses tanggal 11 Februari 2017.
12. Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
13. A.M. Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.

14. Hakim, Thursan. 2008. *Belajar Secara Epektif*. Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara: Jakarta.
15. Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
16. Machfoedz, I. 2014. *Biostatistika Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Fitramaya: Yogyakarta.
17. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.
19. Notoatmodjo, Soekijo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
21. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
22. Alimul Hidayat, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
23. Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2017. Profil S1 Keperawatan dan Gizi. <https://almaata.ac.id/s1-keperawatan-gizi/> Diakses: 17 Mei 2017. Pukul: 11:00 WIB.
24. Krisdianto M.A. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prgram Studi Pendidikan Ners Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta*. Stikes Alma Ata: Prodi Ners; 2015
25. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
26. Friedman M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Edisi 5. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
27. Astuti TP, Hartati S. *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro; 2013.

28. Syah M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
29. Sriati, A. 2008. *Adversity Question (AQ)*. Jatinangor : Universitas Padjadjaran
30. Purwanto, N. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.